



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Seni Budaya



KELAS
XII

DAFTAR ISI

PENYUSUN	3
GLOSARIUM	4
PETA KONSEP	5
PENDAHULUAN	6
A. Identitas Modul	6
B. Kompetensi Dasar	6
C. Deskripsi Singkat Materi	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	6
E. Materi Pembelajaran.....	6
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 Dasar-dasar Konsep Berkreasi Musik.....	7
A. Tujuan Pembelajaran.....	7
B. Uraian Materi	7
C. Rangkuman	16
D. Penugasan Mandiri (optional)	17
E. Latihan Soal	17
F. Penilaian Diri	18
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 Konsep Musik Kontemporer	19
A. Tujuan Pembelajaran.....	19
B. Uraian Materi	19
C. Rangkuman	24
D. Penugasan Mandiri (optional)	24
E. Latihan Soal	24
F. Penilaian Diri	25
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 Teknik dan prosedur berkreasi Musik Kontemporer ...	
A. Tujuan Pembelajaran.....	26
B. Uraian Materi	26
C. Rangkuman.....	28
D. Penugasan Mandiri (optional)	28
E. Latihan Soal	29
F. Penilaian Diri	30
EVALUASI	31
KUNCI JAWABAN	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35



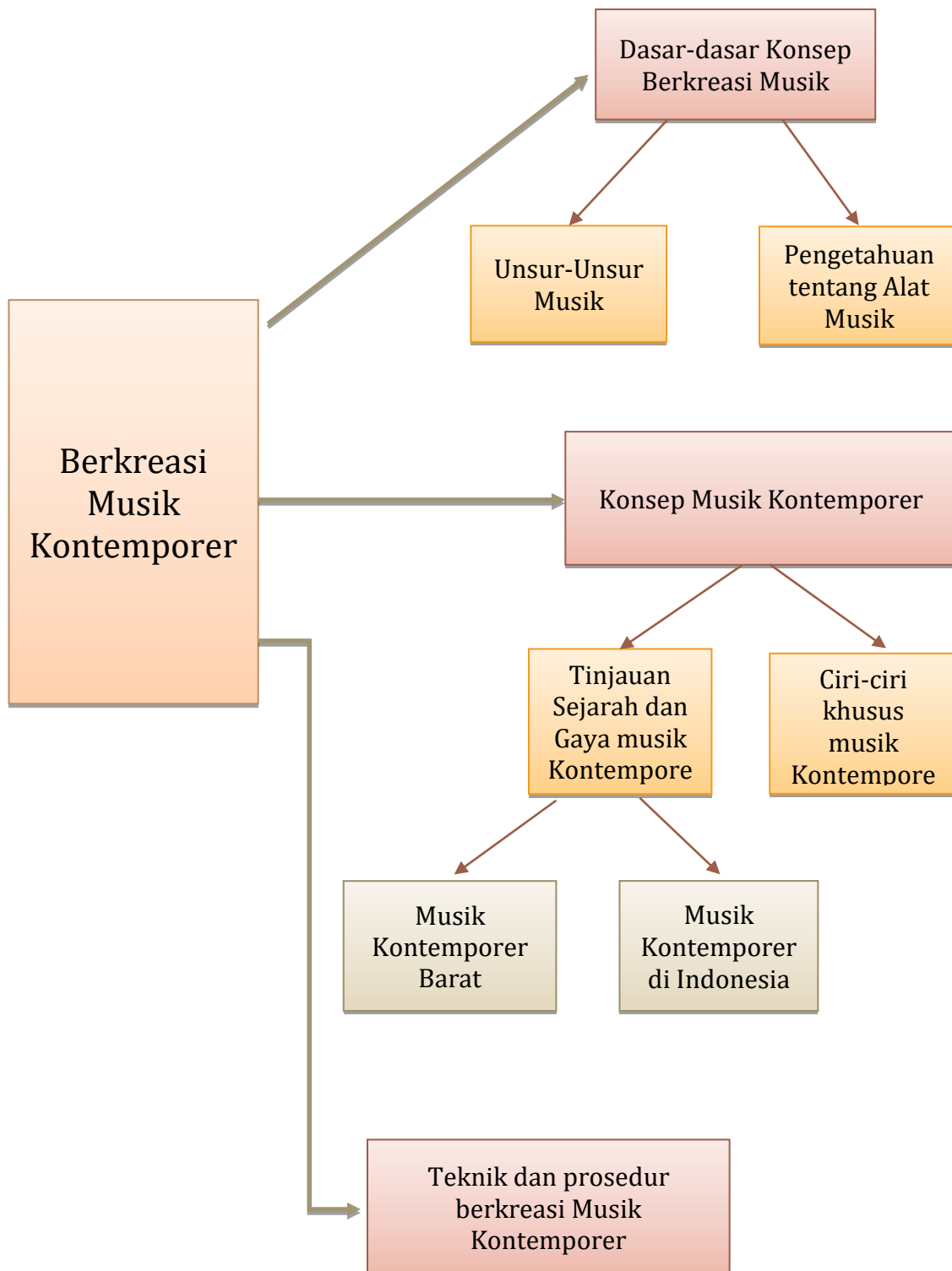
**MERANCANG KONSEP DAN TEKNIK BERKREASI MUSIK
KONTEMPORER
Seni Budaya (Musik)
KELAS XII**

**PENYUSUN
FIRDAUS BUDHI ARMANTO,S.Sn
SMA NEGERI 14 SURABAYA**

GLOSARIUM

A	
Aerofon	: alat musik yang sumber bunyinya berasal dari hembusan udara.
Arranger	: penggubah lagu.
C	
Crescendo	: berangsur-angsur dibunyikan keras
D	
Decrescendo	: berangsur-angsur dibunyikan lembut
Dinamika	: keras lembutnya lagu ketika dimainkan.
E	
Elektrofon	: alat musik yang sumber bunyinya (elektronik).
H	
Harmoni	: menyusun suatu rangkaian akord-akord
I	
Idiofon	: alat musik yang sumber bunyinya berasal dari bahan dasarnya.
K	
Komposer	: pencipta lagu.
Komposisi Musik	: karya Musik.
Kontemporer	: kekinian.
Kordofon	: alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai.
M	
Melodi	: susunan dari rangkaian tiga nada atau lebih.
Membranofon	: alat musik yang sumber bunyinya dari selaput atau membrane.
Membranofon	: alat musik yang sumber bunyinya dari selaput atau membrane.
N	
Nada	: tinggi rendah bunyi secara sistematis.
P	
Picth	: Nada
R	
Ritme	: durasi waktu berupa panjang pendeknya nada ketika dibunyikan.
S	
Scale	: tangga nada
Soundscape	: lingkungan akustik seperti yang dirasakan oleh manusia
T	
Tempo	: tempo adalah cepat atau lambatnya lagu ketika dimainkan.
Timbre	: warna suara.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA
Kelas	: XII
Alokasi Waktu	: 6 kali Pertemuan /per 2 JP
Judul Modul	: Merancang Konsep dan Teknik Berkreasi Musik Kontemporer

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Merancang konsep dan teknik berkreasi musik kontemporer secara mandiri
 - 3.4.1 Memahami konsep dasar-dasar musik
 - 3.4.2 Mengidentifikasi unsur-unsur musik
 - 3.4.3 Mengidentifikasi pengetahuan tentang alat musik
 - 3.4.4 Memahami konsep musik kontemporer
 - 3.4.5 Memahami tinjauan sejarah dan gaya musik Kontemporer
 - 3.4.6 Mengidentifikasi musik kontemporer barat
 - 3.4.7 Mengidentifikasi musik kontemporer di Indonesia
 - 3.4.8 Mengidentifikasi ciri-ciri khusus musik Kontemporer
- 4.4 Menampilkan karya musik kontemporer kreasi sendiri
 - 4.4.1 mempraktekan teknik dan prosedur berkreasi musik kontemporer

C. Deskripsi Singkat Materi

Musik Kontemporer adalah karya musik yang sangat unik, menggunakan beragam sumber bunyi dengan beragam teknik bermain yang berbeda dengan musik konvensional. Musik kontemporer merupakan ide kreatif yang orisinal karena senantiasa menyajikan pembaharuan. Mempelajari musik kontemporer akan melatih siswa untuk menciptakan hal-hal baru dan cara-cara baru yang menarik. Secara kompositoris adanya faktor pembaharuan, keberagaman teknik dan bunyi menjadi landasan penting untuk berkreasi musik Kontemporer.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah uraian materi dan sumber belajar lainnya yang sesuai dengan topik
2. Kerjakan tugas dan latihan soalnya yang ada dalam modul
3. Lakukan penilaian diri
4. File *track audio* bisa di download di *google drive* dengan link:
<https://drive.google.com/drive/folders/103NPFxtWCxg6k8MqaU8SWPUz v3pdXAWu?usp=sharing>

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi tiga kegiatan pembelajarannya yaitu:

- Pertama : Dasar-dasar konsep berkreasi musik
 - 1. Tinjauan unsur-unsur musik
 - 2. Tinjauan pengetahuan tentang alat musik
- Kedua : Konsep musik kontemporer
 - 1. Tinjauan Sejarah dan Gaya Musik Kontemporer
 - 2. Ciri-Ciri Khusus Musik Kontemporer
- Ketiga : Teknik dan prosedur berkreasi musik kontemporer

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

DASAR-DASAR KONSEP BERKREASI MUSIK

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ke 1 ini diharapkan:

1. Peserta didik dapat memahami dasar-dasar konsep berkreasi musik
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi konsep unsur-unsur musik dan pengetahuan alat-alat musik

B. Uraian Materi

Konsep merupakan gagasan atau ide kreatif yang saling terkait untuk merancang sebuah kegiatan. Gagasan atau ide menjadi landasan penting dalam membuat karya seni. Seorang pencipta lagu atau *arranger* dalam membuat konsep musiknya harus memahami terlebih dahulu tentang unsur-unsur musik, dan pengetahuan tentang alat musik.

Pemahaman tentang unsur-unsur musik digunakan untuk mengolah komposisi lagunya, sedangkan pengetahuan alat musik digunakan untuk memilih Instrumentasi yang tepat sesuai konsep lagunya. Ketika seorang pencipta lagu atau *arranger* sudah memahami konsep dasar musik tersebut tentu akan mempermudah dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya. Maka dari itu untuk mempelajari dasar-dasar konsep berkreasi musik kita pelajari dulu tentang:

1. Konsep musik dengan tinjauan unsur-unsur musik:

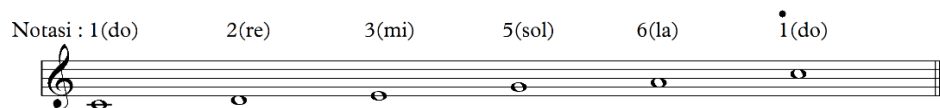
Tinjauan unsur-unsur musik penting dikuasai seorang pencipta lagu atau *arranger* sebagai landasan komposisi musiknya. Unsur-unsur musik merupakan bahan dasar untuk mengkreasikan musik. Dengan unsur-unsur musik ini, seorang pencipta lagu dapat mengembangkan konsep musiknya sedemikian rupa menjadi lagu atau komposisi musik yang utuh.

a. Nada

Nada atau *pitch* adalah tinggi rendah bunyi secara sistematis. Tinggi rendah bunyi secara sistematis dapat diaktualisasikan dalam bentuk tangga nada atau *Scale*. Tangga nada menjadi penting sebagai dasar untuk membuat komposisi musik. Dari tangga nada seorang pencipta lagu atau *arranger* menggali ide-ide musiknya melalui pilihan-pilihan nada yang membentuk karakter musiknya itu sendiri.

Contoh:

Tangga nada Pentatonis Mayor:



*)Nyanyikan tangga nada di atas dengan vokal atau dimainkan menggunakan alat musik seperti rekorder, gitar, dan atau keyboard.

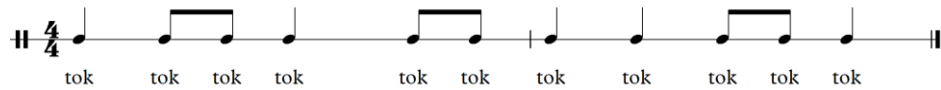
b. Ritme

Ritme merupakan dasar dari irama musik. Ritme adalah durasi waktu berupa panjang pendeknya nada ketika dibunyikan. Ritme menjadi hal yang pokok dalam membuat komposisi musik selain unsur nada. Dari unsur ritme kita jumpai banyak irama-irama musik dari berbagai gaya

musik. Dalam proses berkreasi musik, ritme dapat digunakan sebagai ide dan gagasan awal dalam merancang konsep musik.

Contoh :

Ritme :



*)Mainkan pola ritme di atas menggunakan tepukan tangan atau alat musik ritmis.

c. Tempo

Tempo adalah cepat atau lambatnya lagu ketika dimainkan. Terdapat beberapa pembagian tempo yaitu sangat lambat, lambat, sedang, cepat, dan sangat cepat. Tempo menjadi hal yang mendasar untuk memperkuat karakter lagu. Contoh: Tempo cepat biasanya melambangkan lagu tersebut berkarakter riang. Sedangkan tempo yang lambat melambangkan lagu tersebut berkarakter sedih.

Contoh: Lagu Hari Merdeka bertempo cepat, karena lagu tersebut menggambarkan suasana semangat kemerdekaan NKRI. Ketika lagu Hari Merdeka tersebut dinyanyikan dengan tempo lambat, maka lagu tersebut akan berubah suasana menjadi sedih atau tidak semangat, tentu ini akan terasa tidak tepat dan tidak sesuai dengan suasana lagunya yang mestinya dinyanyikan dengan suasana riang gembira penuh semangat.

d. Dinamika

Dinamika merupakan unsur musik yang bersifat ekspresif yaitu keras lembutnya lagu ketika dimainkan. Dinamika menjadi penting untuk memperkuat karakter lagu dan suasana lagu.

Contoh melodi dengan dinamika:



*)Nyanyikan/mainkan melodi dengan tanda dinamika di atas dengan vokal atau alat musik melodis. (*Crescendo* berarti not yang diberi tanda tersebut secara berangsur-angsur dibunyikan keras, *Decrescendo* berarti not yang diberi tanda tersebut secara berangsur-angsur dibunyikan lembut)

e. Timbre

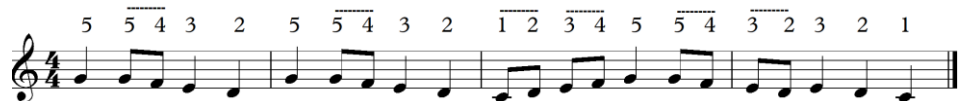
Timbre atau warna suara dapat dimaknai karakter bunyi berdasar tebal tipisnya bunyi. Hal ini akan dikaitkan dengan karakter bunyi alat musik atau vokal manusia. Contoh: Suara gitar dengan rekorder tentu saja berbeda warna suaranya. Suara gitar warna suaranya dihasilkan dari sumber suara dawai gitar yang dipetik sedangkan rekorder sumber suaranya dari tiupan lubang suara rekorder. Hal ini berarti timbre alat musik tersebut berbeda karakter suaranya. Atau suara manusia antara laki-laki dan suara perempuan tentu berbeda intensitas warna suaranya.



*)Nyanyikan / mainkan melodi di atas dengan suara vokal atau mainkan melodi di atas dengan alat musik yang berbeda. Rasakan perbedaan warna suaranya.

f. Melodi

Pengertian melodi secara bahasa menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah susunan nada dari rangkaian tiga nada atau lebih yang terdengar berurutan secara logis serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan. Melodi merupakan nada-nada yang diatur dengan indah dimana pengaturan nada tersebut menggunakan pola irama tertentu sehingga enak dan indah untuk didengarkan atau dimainkan. Melodi terbangun dari susunan nada yang memiliki pengaturan tinggi atau rendahnya suatu nada, harga nada, dan pola nada sehingga membentuk kalimat lagu.



*) Nyanyikan/mainkan dengan alat musik melodis melodi di atas, rasakan tinggi rendah nada serta pola ritmisnya (iramanya).

g. Harmoni

Harmoni dalam musik barat adalah menyusun suatu rangkaian akord-akord agar musik tersebut enak didengar dan selaras. Harmoni dapat diartikan juga pergerakan akord dalam lagu selaras dengan tangga nadanya. Akord adalah kumpulan tiga nada atau lebih yang bila dimainkan secara bersamaan terdengar harmonis.



*) Mainkan harmoni di atas menggunakan alat musik melodis seperti gitar atau keyboard.

2. Konsep musik dengan tinjauan tentang pengetahuan alat musik

Tinjauan tentang pengetahuan alat musik menjadi bahan atau referensi bagi Komposer (pencipta lagu) dan *arranger* dalam pemilihan alat musik yang digunakan untuk mendukung komposisi musiknya. Sehingga pemilihan alat musik atau instrumentasinya yang tepat akan menciptakan warna nada (timbre) yang sesuai dengan karakter yang di inginkan pencipta lagu atau *arranger* tersebut.

a. Alat musik berdasarkan sumber bunyi

1) **Idiofon**, adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari bahan dasarnya.

Contoh: kolintang, drum, bongo, kabasa, angklung



Gambar 1. Angklung



Gambar 2. Seruling

- 2) **Aerofon**, adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari hembusan udara pada rongga.

Contoh: seruling, trompet, harmonika, trombone

- 3) **Kordofon**, adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai.
Contoh: bass, gitar, biola, sitar, piano, kecapi.



Gambar 3. Biola

- 4) **Membranofon**, adalah alat musik yang sumber bunyinya dari selaput atau membran.
contoh: tifa, drum, kendang, tam-tam, rebana.



Gambar 4. Tifa

- 5) **Elektrofon**, adalah alat musik yang sumber bunyinya dibangkitkan oleh tenaga listrik (elektronik).
Contoh: keyboard, gitar listrik, bass listrik, piano listrik.



Gambar 5. Keyboard

b. Alat musik berdasarkan cara memainkan

- 1) **Alat musik tiup**, menghasilkan suara sewaktu suatu kolom udara didalamnya digetarkan. Tinggi rendah nada ditentukan oleh frekuensi gelombang yang dihasilkan terkait dengan panjang kolom udara dan bentuk instrumen, sedangkan timbre dipengaruhi oleh bahan dasar, konstruksi instrumen dan cara menghasilkannya. Alat musik tiup dibedakan menjadi dua jenis di dasarkan bahan dasarnya yaitu tiup logam (*brasswind*) dan tiup kayu (*woodwind*). Contoh salah satu alat musik tiup logam yaitu trompet dan tiup kayu seperti flute.



Gambar 6. Flute

- 2) **Alat musik pukul**, menghasilkan suara sewaktu dipukul atau ditabuh. Alat musik pukul dapat juga disebut Perkusi(*percussion*). Alat musik perkusi dibagi menjadi dua yakni bernada dan tidak bernada. Alat musik perkusi yang bernada biasanya mempunyai bilah-bilah nada yang membentuk sistem nada. Sedangkan yang tidak bernada tidak mempunyai bilah-bilah nada dan sistem nada. Alat musik perkusi Contohnya :kolintang (bernada), drum (tak bernada), dan bongo (tak bernada).



Gambar 7. Kolintang

- 3) **Alat musik petik**, menghasilkan suara ketika senar digetarkan melalui dipetik. Tinggi rendah nada dihasilkan dari panjang pendeknya dawai. Contohnya: kecapi, gitar, ukulele



Gambar 8. Kecapi

- 4) **Alat musik gesek**, menghasilkan suara ketika dawai digesek. Seperti alat musik petik, tinggi rendah nada tergantung panjang dan pendek dawai.
Contoh: biola, cello, contra bass, dan rebab



Gambar 9. Rebab

c. Alat musik berdasar fungsinya

1) Alat Musik Melodis

Alat musik melodis ialah alat musik yang berfungsi untuk menghasilkan melodi dalam nada-nada tunggal pada suatu lagu. Secara umum, alat musik melodis tidak dapat memainkan akord atau nada-nada harmoni. Beberapa alat musik yang mempunyai fungsi melodis antara lain biola, harmonika, flute, saxofon, seruling, dan rekorder.



Gambar 10. Rekorder

2) Alat Musik Harmonis

Alat musik yang mempunyai fungsi harmoni disebut alat musik harmonis. Fungsi harmoni yaitu memainkan harmoni akord dalam sebuah lagu. Alat ini dapat memainkan tiga nada atau lebih secara bersamaan.

Contoh: gitar, keyboard, harpa, piano, organ, siter, ukulele, dan sebagainya.



Gambar 11. Ukulele

3) Alat Musik Ritmis

Alat musik ritmis adalah alat musik yang berfungsi sebagai pengiring pengatur tempo pada lagu. Alat musik ini juga memberikan irama / ketukan pada sebuah lagu. Pada umumnya alat musik jenis ini tidak bernada.

Contoh: drum, triangle, tifa, ketipung, tamborin, cymbal, kedang, dan sebagainya.



Gambar 12. Kendang

d. Alat musik berdasar asal usulnya

1) Alat musik Barat atau Modern

Alat musik barat adalah alat musik yang berasal dari Eropa maupun Amerika baik digunakan untuk Musik Klasik maupun Musik Populer. Alat musik barat yang digunakan untuk memainkan musik klasik Orkestra lebih bersifat akustik atau tanpa perangkat elektronik seperti Biola, Cello, Piano, Flute, Fagot dan lain sebagainya.

Sedangkan alat musik Barat yang biasa dimainkan untuk musik populer merupakan alat musik elektronik atau elektrik seperti gitar elektrik, bas elektrik, keyboard, dan lain sebagainya. Biasanya alat musik tersebut untuk musik Band.



Gambar 13. Fagot

2) Alat musik Tradisional atau Etnis

a) Alat musik Tradisional Mancanegara

Alat-alat musik ini berasal dari Etnis di seluruh belahan dunia Seperti Benua Eropa, Afrika, Asia, Amerika, dan Australia. Alat musik ini bersifat primitive bahkan lahir jauh sebelum Alat musik Barat diciptakan. Contoh: Sitar (India), Koto (jepang), Jimbe (afrika) dan lain sebagainya.



Gambar 14. Sitar India

b) Alat musik Tradisional Nusantara

Alat musik ini merupakan alat musik tradisional yang lahir dari berbagai suku di Indonesia jauh sebelum Kemerdekaan atau pada jaman kerajaan di seantero Nusantara. Hampir di setiap daerah di Indonesia mempunyai alat musik tradisionalnya sendiri-sendiri. Contoh: Angklung (Jawa Barat), Gamelan (Jawa, Sunda, Bali), Tifa (Papua), Sasando (NTT) dan lain sebagainya.



Gambar 15. Sasando NTT

e. Alat Musik Kreasi Baru

Alat musik yang dibuat dari bahan-bahan di sekitar kita seperti gelas, botol, besi, logam, dari buah-buahan. Alat musik ini juga dapat berasal dari limbah rumah tangga yang tidak terpakai namun dapat di kreasikan sedemikian rupa menjadi bahan bunyi / alat musik yang menarik, seperti drum / kaleng bekas Cat. Sebagian besar alat kreasi baru berfungsi sebagai alat musik ritmis. Alat musik ini biasanya digunakan dalam musik kontemporer.



Gambar 16. Alat musik dari drum bekas

C. Rangkuman

Dasar-dasar memahami konsep berkreasi musik terdiri dari pendekatan pengetahuan tentang unsur-unsur musik dan pengetahuan tentang alat musik. Hal ini penting dikuasai seorang pencipta lagu, untuk mengembangkan ide-idenya. Pengetahuan tentang unsur-unsur musik akan membantu pencipta lagu untuk mengembangkan dan mengolah ide-idenya secara musikal terhadap lagu ciptaannya (komposisinya). Pengetahuan tentang alat-alat musik akan membantu pencipta lagu untuk memilih atau menyusun instrumentasinya secara tepat untuk mencapai timbre(warna nada) yang diinginkan atau menambah suasana pada lagu ciptaannya ketika dimainkan.

D. Penugasan Mandiri

Setelah kamu membaca tentang unsur-unsur musik dan pengetahuan alat musik, Lakukan pengamatan kecil terhadap musik dan alat musik khas di daerahmu!

Format Hasil Pengamatan

Nama :
 Kelas :
 Nomor Absen :
 Hari/Tanggal Pengamatan :
 Judul lagu (Musik yang diamati) :
 Asal daerah :

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Temuan
A	Unsur Musik	Contoh:
1	Nada	Menggunakan tangga pentatonis mayor(1, 2, 3, 5,6,1)
2	Ritmis	dst.
3	Dinamik	
4	Tempo	
B	Alat Musik	
	Yang digunakan	
1	Alat musik tiup	
2	Alat musik pukul	Kolintang
3	Alat musik gesek	
4	Alat musik petik	dst.
	Sumber Bunyi	
1	Idiofon	Kolintang sumber bunyinya dari badan alat musiknya
2	Aerofon	Dst.
3	Kordofon	
4	Membranofon	
5	Elektrofon	
	Fungsi	
1	Melodis	Memainkan melodi lagu
2	Ritmis	Dst.
3	Harmonis	

E. Latihan Soal

Pilihlah jawaban yang benar pada soal pilihan ganda di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang dimaksud!

1. Unsur Musik berupa tinggi rendah bunyi secara sistematis dapat di kategorikan :
 - a. Nada
 - b. Tempo
 - c. Ritme
 - d. Dinamika
 - e. Timbre
2. Dinamika merupakan unsur musik yang berarti:
 - a. Panjang pendek bunyi
 - b. Keras lembut bunyi
 - c. Cepat lambat bunyi
 - d. Tebal tipis bunyi
 - e. Tinggi rendah bunyi

3. Susunan dari rangkaian tiga nada atau lebih yang terdengar berurutan secara logis serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan. Pernyataan tersebut tepat untuk menandai istilah unsur musik berupa:
 - a. Nada
 - b. Harmoni
 - c. Ritme
 - d. Tempo
 - e. Melodi
4. Gelas, kaleng bekas, botol bekas merupakan media yang dapat digunakan untuk membuat komposisi lagu, alat-alat tersebut merupakan alat daur ulang yang masuk dalam klasifikasi alat musik:
 - a. Alat musik elektronik
 - b. Alat musik Aerofon
 - c. Alat musik kreasi
 - d. Alat musik Tradisional
 - e. Alat musik melodis
5. Ian antono seorang gitaris musik rock. Gitar yang dimainkan ian antono dalam bandnya yang bergenre musik rock masuk dalam klasifikasi alat musik berdasar sumber bunyinya:
 - a. Idiofon dan kordofon
 - b. Kordofon dan aerofon
 - c. Aerofon dan idiofon
 - d. Kordofon dan Elektrofon
 - e. Idiofon dan elektrofon

F. Penilaian Diri

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Hari/ Tanggal :

Pilihlah jawaban ya atau tidak dengan tanda (v) pada jawaban yang dimaksud!

No.	Pernyataan
1	Saya mengamati contoh yang diberikan pada kegiatan pembelajaran 1 secara cermat <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Saya berusaha memahami materi pembelajaran secara baik <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak saya pahami <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Saya berusaha untuk berani mengemukakan pendapat <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Saya menghormati dan menghargai guru <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

KONSEP MUSIK KONTEMPORER

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan :

1. Peserta didik mampu memahami konsep musik kontemporer dari tinjauan sejarah dan gaya musik
2. Peserta didik mampu mengambil ide atau gagasan, konsep musik kontemporer dari tinjauan sejarah dan gayanya

B. Uraian Materi

1. Konsep Musik Kontemporer dengan Tinjauan Sejarah dan gaya musiknya

Untuk mempelajari konsep musik lebih jauh perlu sekiranya mempelajari tinjauan sejarah dan gaya musiknya. Hal ini untuk memperkaya pengembangan gagasan dan ide-ide serta wawasan tentang musik kontemporer itu sendiri.

Sejarah panjang musik klasik Barat dari abad pertengahan (abad ke 14) sampai dengan Era Romantik akhir (akhir abad ke 19) mengalami evolusi dan pengembangan baik dari sisi komposisi musiknya maupun fungsi dan perannya dalam kehidupan masyarakat dunia. Musik klasik barat pada rentang waktu tersebut dianggap musik yang konvensional dan menjadi acuan perkembangan musik dunia.

Memasuki awal abad 20, era peralihan romantik akhir ke era moderen terdapat gaya musik baru yang lebih individualis dan tidak terikat nilai-nilai sebelumnya pada musik klasik barat. Munculnya gaya musik baru seperti *Impresionisme*, *Neoklasisme*, *Konservativisme*, dan *Futurisme* dapat disebut memasuki era baru yang disebut era klasik barat moderen. Perkembangan sosial, politik, budaya, dan teknologi masyarakat dunia khususnya di Eropa dan Amerika menjadi faktor pemicu lahirnya musik baru tersebut. Perkembangan musik baru berkembang sampai masa sekarang yang memasuki era abad ke 21. Musik baru tersebut disebut Musik Kontemporer. Musik kontemporer merupakan karya musik yang sangat unik, menggunakan beragam sumber bunyi dengan beragam teknik bermain yang berbeda dengan musik konvensional atau musik klasik barat pada umumnya.

a. Musik Kontemporer Barat

Terdapat beberapa gaya musik kontemporer barat pada awal perkembangannya sampai sekarang. Berikut di bawah ini perkembangan musik kontemporer barat:

1) *Neoromanticism*

Merupakan gaya musik kontemporer yaitu kembalinya ke ekspresi emosional yang terkait dengan Romantisisme abad kesembilan belas. Sejak pertengahan 1970-an istilah ini diidentikkan dengan postmodernisme neokonservatif, terutama di Jerman, Austria, dan Amerika Serikat, dengan komposer seperti Wolfgang Rihm dan George Rochberg.

Contoh: musik *Neoromanticism*. Komposisi musik karya dari Wolfgang Rihm - *Lichtes Spiel*. (**Track audio 1**)

2) *High modernism*

Serialisme adalah salah satu gerakan terpenting pasca-perang di antara sekolah-sekolah modernis tinggi. Serialisme, lebih khusus disebut serialisme "*Integral*" atau "gabungan", dipimpin oleh komposer seperti Pierre Boulez, Bruno Maderna, Luigi Nono, dan Karlheinz Stockhausen di Eropa, dan oleh Milton Babbitt, Donald Martino, Mario Davidovsky, dan Charles Wuorinen di Amerika Serikat. Beberapa komposisinya menggunakan teknik dua belas nada, yang secara alternatif dianggap sebagai model serialisme integral.

Contoh :musik *SerialismeHigh Modernism*. Komposisi musik karya dari Pierre Boulez - *Le Marteau Sans Maître* (1954) . **(Track audio 2)**

3) *Electronic music*

Musik yang menggunakan alat musik elektronik, alat digital, dan teknologi musik berbasis sirkuit. Pertunjukan musik elektronik pertama dikembangkan pada akhir abad ke-19 dan tak lama kemudian futuris Italia mengeksplorasi suara yang tidak dianggap musikal. Selama tahun 1920-an dan 1930-an, instrumen elektronik diperkenalkan.

Pada tahun 1940-an, musik elektronik menggunakan pita audio magnetik dan kemudian memodifikasinya dengan mengubah kecepatan atau arah pita. Komposisi musik elektronik ini disebut pita elektroakustik berkembang di Mesir dan Prancis. *Musique concrète*, dibuat di Paris pada tahun 1948, berupa fragmen rekaman suara alam dan industri.

Musik yang diciptakan dari generator elektronik pertama kali dibuat di Jerman pada tahun 1953. Musik elektronik juga diciptakan di Jepang dan Amerika Serikat mulai tahun 1950-an. Perkembangan baru yang penting adalah munculnya komputer untuk mengubah musik. Komposisi algoritmik dengan komputer pertama kali didemonstrasikan pada tahun 1950-an (meskipun komposisi algoritmik tanpa komputer telah ada jauh lebih awal, misalnya *Musikalisches Würfelspiel* karya Mozart. Contoh: musik elektronik . Komposisi musik karya dari Suzanne Ciani - *Paris 1971*. **(Track audio 3)**

4) *Computer music*

Antara tahun 1975 dan 1990, terjadi pergeseran paradigma teknologi komputer, dengan sistem musik elektronik yang lebih praktis dan dapat diakses secara luas. Komputer telah menjadi komponen penting dari peralatan komposer musik elektronik, menggantikan *synthesizer* analog. Musik komputer merupakan penerapan teknologi komputasi dalam komposisi musik, untuk membantu komposer membuat musik baru seperti dengan program komposisi algoritmik.

Contoh: Musik Komputer. Komposisi musik karya dari Nathan Weitzne-*Algorithm No. 1*. **(Track audio 4)**

5) *Music theatre*

Music theatre pertunjukan yang muncul selama abad ke-20, berbeda dengan genre yang lebih konvensional seperti opera dan teater musikal. Istilah ini menjadi terkenal pada 1960-an dan 1970-an untuk menggambarkan pendekatan *avant-garde* berupa komposisi instrumental dan vokal mencakup gerakan non-sonik, gerakan, kostum, dan elemen visual lainnya dalam musik tersebut. Komposisi seperti György Ligeti's *Aventures* (1962), Mauricio Kagel's *Match* (1964) dan Peter Maxwell Davies's *Eight Songs for a Mad King* (1968) dibawakan di panggung sebagai bagian dari program komposisinya. Contoh *Music theatre* Peter Maxwell Davies - *Eight Songs for a Mad King for Baritone and Ensemble* (1969). **(Track audio 5)**

6) *Spectral music*

Komposisi musik dengan pendekatan spektral pertama kali pada tahun 1979 oleh Hugues Dufourt, dalam sebuah artikel yang berjudul "*Musique spectrale*". Dalam musik spektral, spektrum - atau kelompok spektrum - menggantikan harmoni, melodi, ritme, orkestrasi, dan bentuk. Spektrum selalu bergerak, dan komposisinya didasarkan pada spektrum yang berkembang seiring waktu dan memberikan pengaruh pada ritme dan proses formal. Musik spektral berusaha untuk menampilkan realitas ekspresi komponis. Untuk memproyeksikan dinamika ekspresinya ke dalam ruang dan waktu akustik, komponis mengirimkan pesan

komposisinya berupa realitas suara dalam segala kompleksitasnya. Contoh:musik spectral, komposisi musik dari Hugues Dufourt – *Saturne*.
(Track audio 6)

7) *Polystylism*

Polistilisme adalah penggunaan berbagai gaya atau teknik dalam sastra, seni, film, atau khususnya musik. Komposer *polystylist* dari awal abad ke-20 Charles Ives dan Erik Satie. Di antara tokoh-tokoh sastra, James Joyce telah disebut sebagai seorang *polystylist*. Contoh: Musik *polystylism*, komposisi musik dari Erik Satie - *Gymnopédie No.1*.**(Track audio 7)**

8) *Art Rock*

Art rock adalah subgenre musik rock yang secara umum mencerminkan pendekatan rock *avant-garde*, menggunakan unsur-unsur modernis, eksperimental, atau tidak konvensional. *Art rock* mengangkat rock dari hiburan menjadi pernyataan artistik, memilih pandangan yang lebih eksperimental dan konseptual pada musik. Pengaruh dari genre seperti rock eksperimental, musik *avant-garde*, musik klasik, dan jazz. Contoh *Art Rock* Komposisi musik dari Frank Zappa - *Dupree's Paradise (1973)*.
(Track audio 8)

b. Musik Kontemporer di Indonesia

Musik kontemporer yang berkembang di Indonesia dapat diistilahkan “musik baru” diambil dari tulisan seorang musikolog kelahiran Jerman yang lama tinggal di Indonesia yaitu Dieter Mack. Diambil istilah musik baru untuk menghindari kesalah pahaman karena istilah musik kontemporer di Indonesia masih dianggap hal yang masih banyak diperdebatkan. Hal ini dikaitkan kompleksitas perkembangan musik di Indonesia dari periode setelah kemerdekaan sampai sekarang. Setidaknya ada beberapa pendekatan dan klasifikasi untuk mempelajari perkembangan musik kontemporer yang ada di Indonesia:

1) Musik baru yang bersumber idiom tradisi barat

Sekelompok komponis dengan karya-karyanya pada termin ini penggarapan konsep musiknya didasarkan pada pendekatan idiom musik klasik barat, hal ini erat kaitannya dengan latar belakang pendidikan musiknya yang sebagian besar ditempuh di Eropa maupun Amerika. Sebut saja Amir Pasaribu, Trisutji Kamal, Jazeed Djamin, Jaya Suprana, dan Marusya Nainggolan Abdulah.

Contoh: *Fragmen*-Jaya Suprana.**(Track audio 9)**

2) Musik baru yang bersumber dari unsur etnis

Kebanyakan komponis ini memiliki latar belakang etnis tertentu baik pada umumnya maupun secara spesifik dalam bidang musik. Musik jenis ini sering disebut musik eksperimen, proses produksi melalui aneka percobaan mirip suatu proses eksperimental. Komposer pada kategori ini sebagian besar mempunyai latar belakang akademis Sekolah Karawitan atau perguruan tinggi karawitan yang ada di Indonesia. Beberapa komponis musik baru yang bersumber dari unsur musik etnis , A.W Sutrisna, Rahayu supanggah, I wayan Sadra, Gusmiati Suid, Oya Sukarya, dan Suka Hardjana.

Contoh: *Crung*-I wayan Sadra. **(Track audio 10)**

3) Musik baru yang berlatar belakang budaya Indonesia dan budaya barat

Komponis dan karyanya pada kategori ini telah mengembangkan orientasi yang bertolak pada budaya Indonesia secara keseluruhan, tetapi sekaligus kebanyakan juga pernah terjun sepenuhnya dalam budaya musik kontemporer Barat. Komponis kategori ini Paul Gutama Soegijo, Slamet Abdul Sykur, Franki Raden, Ben Pasaribu, Royke B Koapaha. Dan Memet Chaerul Slamet.

Contoh :

- *Tetabeuhan Sungut* - Slamet Abdul Syukur **(Track audio 11.1)**

- *Tiga Bagaleta*-Royke B. Koapaha(**Track audio 11.2**)

- *Musik Batu "Menunggu Batu Bernyanyi"* - Memet Chairul Slamet (**Track audio 11. 3**)

4) Musik baru yang bertolak dari suatu estetika musik kontemporer barat

Komponis dan karya musik yang termasuk kategori ini Tony Prabowo, dan Otto Sidharta . Contoh: Tony Prabowo, *COMMONALITY II (1998) | the second movement*(**Track audio 12.1**); Otto Sidharta ,*Mitsuno Hibiki (1992)*.(**Track audio 12.2**)

5) Musik Baru antara dua atau lebih kursi

Komponis dan karya yang mewakili kategori ini adalah Harry Rusli sosok komposer yang tidak berpikir dalam kategori-kategori musik dengan nuansa ideologis. Yang penting adalah keutuhan ekspresi, baik dalam bentuk happening maupun idiom rock, jazz, avangarde. Contoh Harry Roesli (Indonesia, 1973) - *Philosophy Gang*.(**Track audio 13**)

Dari pembelajaran pembelajaran tinjauan sejarah dan gaya musik kontemporer baik yang berkembang di Barat maupun di Indonesia setidaknya dapat diidentifikasi ciri-ciri khusus musik kontemporer atau musik baru ini yang dapat dijadikan konsep dalam membuat karya musik kontemporer.

2. Ciri-ciri khusus musik kontemporer

a. Aktualisasi gaya bermusik para komponis musik kontemporer

Ini menekankan bahwa dalam berkreasi musik kontemporer seorang komponis bebas menentukan gaya bermusiknya sesuai dengan latar belakang wawasan dan kemampuan bermusik komponis itu sendiri. Misalkan Komponisnya mempunyai latar belakang bermusik musik etnis maka konsep musik etnis bisa digunakan sebagai landasan gaya bermusiknya. Atau komponisnya seorang pemusik band beraliran musik rock, maka gaya musik yang melatarbelakangi komponis tersebut dapat digunakan sebagai landasan dalam berkreasi musik kontemporer seperti gaya musik Art Rock.

b. Sebagai bentuk ditemukan dan berkembangnya gramatika musik

Ini berarti dalam berkreasi musik kontemporer mesti ada ide-ide baru dan pengembangan gramatika (tata bahasa) musik atau pengembangan komposisi musik, bisa diambil dari ide-ide musik sebelumnya yang dikembangkan atau menciptakan ide-ide baru yang orisinal dan tidak terikat dengan gaya musik sebelumnya.

c. Mengembangkan jenis musik baru baik berakar dari tradisi maupun tidak

Ini menegaskan bahwa dalam berkreasi musik kontemporer mesti berorientasi pembaharuan terhadap musik yang diciptakan baik berakar dari musik tradisi, musik barat, atau yang tidak konvensional atau musik eksperimen.

d. Suatu pembuktian bahwa sumber bunyi dapat diolah menjadi musik

Pada poin ini, berkreasi musik kontemporer ada kebebasan dalam mengolah sumber bunyi dengan media apapun, baik menggunakan media yang konvensional dalam hal ini alat musik etnis, alat musik barat, alat musik elektronik, maupun media lain dari alat-alat disekitar kita yang dapat menghasilkan sumber bunyi.

e. Judul karya-karya musik kontemporer tidak lazim

Tidak seperti halnya judul dalam musik populer yang lebih mudah dimengerti dan dipahami. Namun, Judul dalam musik kontemporer tersebut lebih kepada hal yang bersifat Filosofis, biasanya merepresentasikan tema komposisinya.

f. Tema karya musik kontemporer lebih luas dan bebas

Seperti halnya judul, tema musik kontemporer menggambarkan hal-hal yang filosofis, imaginative, ilusi, abstrak, ilustratif, artistik, eksploratif, dan

eksperimental. Tema karya musik kontemporer juga lebih mengedepankan idealisme dan individualisme komponis.

g. Instrumentasi atau penggunaan alat-alat musiknya

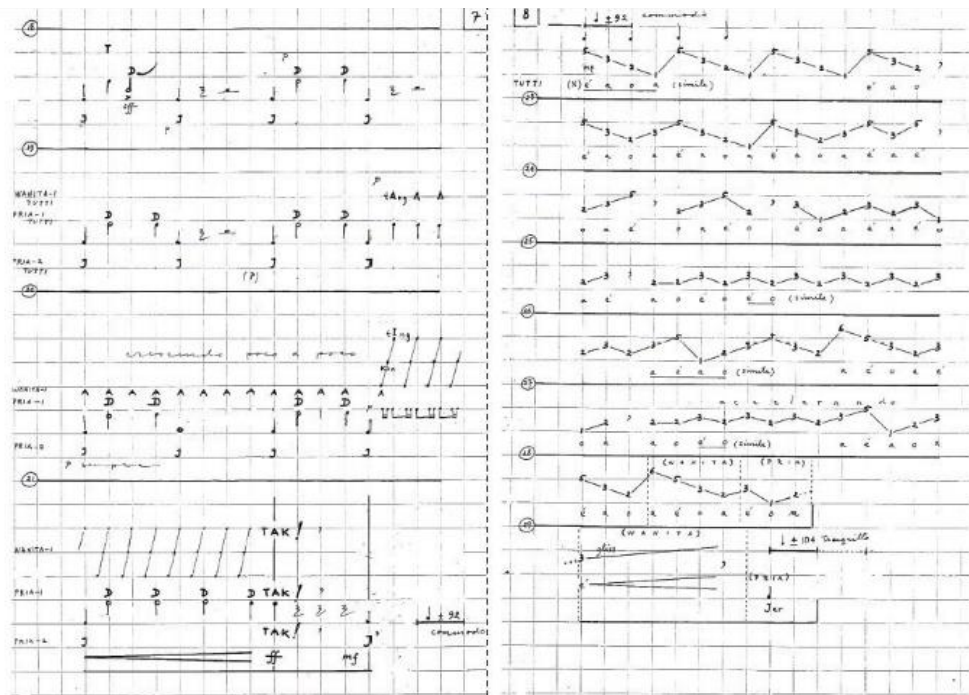
Instrumentasi musik kontemporer lebih bebas dibanding gaya musik konvensional seperti musik populer, musik klasik, dan musik etnik. Instrumentasi pada musik kontemporer mengedepankan pengembangan dan pengolahan sumber bunyi sebagai kekuatan musiknya. Instrumentasi yang digunakan pada musik kontemporer terdiri dari 4 model yaitu menggunakan media alat musik barat, alat musik etnis, alat musik elektronik, maupun menggunakan alat musik yang tidak konvensional atau tidak lazim seperti gelas, kayu, plastik, besi, logam, batu, suara manusia, suara ombak, suara angin, suara air, dan lain sebagainya.

h. Teknik Garapan

Teknik garapan komposisi musiknya kompleks dan bersifat filosofis. Pengolahan unsur melodi dan harmoni menggunakan 12 nada, dengan lompatan interval nada yang kadang tak beraturan. Namun ada juga garapan musik kontemporer yang minimalis (simple) dengan motif melodi, harmoni, ritmis yang sederhana dan diulang-ulang. Aspek ritmis dalam teknik garap musik kontemporer lebih variatif. Demikian aspek dinamika dan tempo juga lebih bervariasi.

i. Notasi musik / Partitur

Notasi musik /partitur musik kontemporer dapat menggunakan partitur konvensional seperti notasi balok atau notasi angka, namun dapat juga menggunakan notasi yang tidak terikat notasi konvensional tersebut seperti menggunakan simbol-simbol grafis (garis, lingkaran, segitiga, kotak) atau berupa teks yang bersifat naratif melanggambarkan suasana tertentu. Simbol notasi kontemporer dapat secara khusus dibuat komposer untuk mengkomunikasikan karyanya ke pemain musiknya.



Gambar 17. Notasi grafis Komposisi musik Kontemporer Tetabeuhan Sungut-Slamet Abdul Sjukur

C. Rangkuman

Mempelajari konsep musik kontemporer tidak mudah. Hal ini dikarenakan kompleksitas musiknya yang unik dan bebas. Maka dari itu untuk mempelajarinya mengurai lebih mendalam tinjauan sejarah dan gaya musiknya serta ciri-ciri khusus musik kontemporer melalui karya-karya komponis kontemporer baik yang berkembang di Barat maupun di Indonesia. Mempelajari tinjauan sejarah dan gaya musik kontemporer serta ciri-ciri khusus musik kontemporer akan menambah wawasan dan ide-ide pengembangan tentang musik kontemporer sehingga hal ini akan menguatkan dalam membuat konsep berkreasi musik kontemporer.

D. Penugasan Mandiri

Setelah mempelajari tinjauan sejarah dan gaya musik kontemporer serta mengetahui ciri-ciri khusus musik kontemporer. Buatlah konsep musik kontemporer berupa Judul, Tema musik Kontemporer, dan Media (Instrumentasi) apa yang akan kamu gunakan! Lengkapi tema dengan tinjauan filosofisnya!

Format Deskripsi Konsep

Nama :.....
 No.Absen :.....
 Kelas :.....

No.	Materi	Deskripsi Konsep
1	Judul	
2	Tema	
3	Media (alat musik)	

Keterangan:

- Materi konsep yang akan dibuat meliputi judul, tema, dan media (alat musik)
- Uraian atau deskripsi konsep, siswa memberikan deskripsi konsep yang dimaksud(ditulis).

E. Latihan Soal

Pilihlah jawaban yang benar pada soal pilihan ganda di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang dimaksud!

1. Perkembangan awal musik Kontemporer di Barat pada abad ke:
 - a. Abad ke 16
 - b. Abad ke 17
 - c. Abad ke 18
 - d. Abad ke 19
 - e. Abad ke 20
2. Perkembangan awal musik Kontemporer di Indonesia pada tahun:
 - a. 1928
 - b. 1930
 - c. 1945
 - d. 1990
 - e. 2000
3. Terdapat beberapa gaya musik Kontemporer. Gaya musik kontemporer mengembangkan berbagai gaya teknik musik, sastra dan film. Merupakan gaya musik Kontemporer:
 - a. Neoromanticism
 - b. Spectral
 - c. Electronic Music
 - d. Polystylism
 - e. Art Rock

4. Salah satu tokoh musik Kontemporer Slamet Abdul Syukur merupakan tokoh musik Kontemporer yang masuk kategori komposer berlatar budaya Indonesia dan budaya Barat. Salah Satu karyanya yang terkenal:
 - a. Tetabuhan Sungut
 - b. Crung
 - c. Fragmen
 - d. Tiga Bagaleta
 - e. Commonality II
5. Salah satu Ciri khusus musik Kontemporer, Tema karya musik kontemporer lebih luas dan bebas biasanya menggambarkan hal-hal yang filosofis, imaginative, ilusi, abstrak, ilustratif, artistic, eksploratif, dan eksperimental. Dari dasar tersebut, judul yang tepat merepresentasikan tema musik Kontemporer:
 - a. Ayo belajar
 - b. Pergi Ke sekolah
 - c. Cinta terhadap Nusa
 - d. Ujung Batu dan Nuansa #1
 - e. Cinta dan Cita

F. Penilaian Diri

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Pilihlah jawaban ya atau tidak dengan tanda (v) pada jawaban yang dimaksud!

No.	Pernyataan
1	Saya mengamati langkah-langkah yang diberikan pada pembelajaran secara cermat <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Saya berusaha memahami materi pembelajaran secara baik <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Saya berusaha untuk berani mengemukakan pendapat <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Saya menghormati dan menghargai guru <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

TEKNIK DAN PROSEDUR BERKREASI MUSIK KONTEMPORER

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan :

1. Memahami teknik dan prosedur berkreasi musik kontemporer
2. Merancang konsep berkreasi musik kontemporer

B. Uraian Materi

Mencipta lagu atau membuat komposisi musik tentu tidak mudah, karena dibutuhkan wawasan, pengalaman, kemampuan musikalitas, paham tentang teori musik dan tentu daya imajinasi yang tinggi menghasilkan ide-ide / gagasan untuk karya musiknya. Meskipun tidak mudah dalam menciptakan lagu, minimal ada dorongan atau niat untuk membuatnya, salah satunya dengan metode *trial error* (gagal coba, gagal coba sampai bisa).

Beberapa pendekatan mencipta lagu diantaranya dengan cara langsung dimainkan (sepontan dimainkan) dengan menghafal komposisinya; dengan cara direkam suaranya lalu dimainkan; atau dapat juga ditulis dengan notasi musik baru kemudian dimainkan. Model yang pertama dan ke dua banyak dilakukan oleh pencipta lagu yang tidak punya kemampuan menulis notasi, sedangkan model ke dua dilakukan pencipta lagu yang mempunyai kemampuan menulis notasi musik. Namun demikian kedua model dapat dikombinasi masing-masing ada kelebihan dan kekurangannya, itu hanya cara saja untuk mencapai tujuan menciptakan lagu.

Dalam membuat komposisi musik kontemporer, akan lebih mudah jika ditulis notasi musiknya. Pada pembelajaran sebelumnya sudah dijelaskan bahwa notasi musik kontemporer bisa lebih bebas tidak sebatas notasi angka atau notasi balok, namun komposer atau penulis lagu dapat menggunakan simbol-simbol grafis yang dikehendaki oleh komposer tersebut. Komposer musik kontemporer akan dapat lebih bebas mengeksplor notasi musiknya untuk mencapai tujuan yang ia kehendaki baik dari sisi bunyi (nada) maupun iramanya (ritem). Di bawah ini beberapa prosedur dan teknik untuk membuat karya musik kontemporer:

1. Tema

Tema menjadi landasan penting berupa ide dan gagasan awal dalam merancang karya musik kontemporer. Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa tema musik kontemporer lebih mengedepankan idialisme dan individualisme komponis biasanya menggambarkan hal-hal yang filosofis, imaginative, ilusi, abstrak, ilustratif, artistic, eksploratif, dan eksperimental.

Komposer berperan seperti seorang penulis naskah (sekenario) dalam film atau teater. Konsep tema yang dibuat komposer musik akan dituangkan dalam bentuk nada dan irama yang dieksplor sedemikian rupa dalam komposisi musiknya. Kita bisa ambil ide dalam kehidupan kita sehari-hari pada masyarakat disekitar untuk dijadikan ide tema. Seperti suasana alam desa, bunyi-bunyian gesekan daun yang diterpa angin, suara gemercik air, suara ombak, keramaian pasar, lalu lintas, dolanan anak, suasana malam, bunyi jangkrik, bunyi katak ketika sehabis hujan, suara kicau burung, mimpi, imajinasi dan lain sebagainya. Suasana tersebut dapat dijadikan ide dalam membuat tema komposisi musik kontemporer, yang kemudian gagasan tersebut ditulis dalam bentuk konsep atau rancangan komposisi musiknya. Misal kita ambil ide kebisingan lalu lintas, lalu lalang kendaraan, bunyi raungan kenalpot yang bervariasi, deru mesin

kendaraan. Kita buat skripnya terlebih dahulu sebelum kita tuangkan dalam nada dan irama komposisi yang akan ditulis.

2. Judul

Judul menjadi penting untuk merepresentasikan tema komposisi musik dan tentu musiknya itu sendiri, sehingga memberikan gambaran kepada pendengar tentang isi komposisi yang didengarkan. Judul pada karya musik kontemporer ibarat judul karya sastra puisi yang berisi tentang kiasan, tidak langsung bisa dipahami dan diterjemahkan, namun dibutuhkan kemampuan analisis yang baik bagi pendengarnya. Contoh judul karya musik kontemporer Memet Chairul Slamet menggunakan media Musik Batu komposisinya berjudul "Menunggu Batu Bernyanyi".

3. Instrumentasi

Instrumentasi disini berarti pemilihan alat musik atau media bunyi komposisi musik kontemporer yang akan ditulis disesuaikan dengan maksud dan tujuan komposisinya. Seperti yang dijelaskan pada pembelajaran sebelumnya instrumentasi yang digunakan pada musik kontemporer terdiri dari 4 model yaitu menggunakan media alat musik barat, alat musik etnis, alat musik elektronik, maupun menggunakan alat musik yang tidak konvensional atau tidak lazim seperti gelas, kayu, plastik, besi, logam, batu, suara manusia, suara ombak, suara angin, suara air, dan lain sebagainya. Gunakan Instrumentasi komposisi sesuai dengan konteks tema komposisi dan bunyi-bunyian yang ingin dicapai dalam komposisinya. Hal ini subyektifitas komponis sangat menentukan.

4. Teknik Garapan Musik (Komposisi musik)

Setelah menentukan konsep tema, judul dan instrumentasi, mulailah menulis notasinya sesuai dengan skrip tema yang ditulis sebelumnya. Untuk menggarap atau mengolah komposisi musik, ada beberapa langkah yang mesti dilakukan:

- a. Tentukan konsep formasi musiknya digarap dengan konsep solo(tunggal) atau ansambel (pemain / alat musik yang digunakan lebih dari satu).
- b. Komposisi yang akan dibuat bersifat melodis, harmonis, ritmis atau kombinasi. Hal ini menentukan aspek formasi pemain dan instrumentasinya. jika itu bersifat melodis maka komposisi tersebut lebih bersifat eksplorasi nada atau bunyi, kalau bersifat ritmis maka aspek ritmis atau ritem lebih dominan terutama alat-alat perkusi atau kedua-duanya dominan.
- c. Tulis tekstur nada dengan pendekatan tinggi rendah bunyi sehingga membentuk pola melodi atau frase melodi. Pada musik konvensional mempertimbangkan unsur harmoni dan keteraturan, namun dalam musik kontemporer tekstur dan direksi nada lebih bebas dengan lompatan interval nada tidak terikat atau tidak teratur.
- d. Tulis motif ritmis, sehingga membentuk pola irama yang variatif bisa dikolaborasikan dengan nada-nada melodis ataupun ritmis secara independen. Di dalam musik kontemporer, aspek ritmis terkadang lebih dominan dan biasanya menggunakan pola ritmik yang kompleks (poli ritmik) dan tidak teratur. Akan tetapi hal ini menyesuaikan konsep komposisinya.
- e. Untuk menulis komposisi musik, komposer tidak harus mulai menulis dari aspek nadanya, namun dapat juga diawali dari aspek ritmis, tergantung pendekatan penulis aspek yang mana dulu yang akan ditulis.
- f. Selain aspek nada dan ritmis, komposer musik kontemporer dapat menggunakan media bunyi lain dari alam sekitar atau soundscape, bisa berupa efek seperti suara angin, suara gemericik air, suara desis, suara teriakan manusia dan lain-lain.
- g. Tempo dan dinamika menyesuaikan konsep komposisinya yang penting konstruksi dasar komposisinya seperti pengolahan nada, ritmis dan penggunaan instrumentasinya. Dinamik dan tempo merepresentasikan

suasana, ekspresi, emosi, dan karakter komposisi yang ingin dicapai komponis sesuai konsep tema yang dibuat sehingga komposisi akan terasa hidup.

- h. Ide-ide musikal dalam komposisi musik kontemporer yang akan ditulis dapat menggunakan model penulisan notasi musik grafik , seperti pada contoh notasi musik kontemporer pada kegiatan pembelajaran ke dua.

Demikian langkah-langkah teknik dan prosedur dalam merancang sebuah komposisi musik kontemporer. Peserta didik dapat mempraktekan dengan merancang konsep musik kontemporer yang sederhana, simple disesuaikan dengan kemampuan dan material yang ada, namun yang terpenting lagi mau melakukannya dan mau berkesplorasi secara kreatif untuk berkreasi musik yang menarik dan mudah dimainkan. Tentu akan menjadi kebanggaan dan kepuasan batin jika komposisi musik yang ditulis dimainkan orang lain sesuai dengan ekspektasi penulisnya (komposernya).

C. Rangkuman

Teknik dan prosedur dalam membuat komposisi musik Kontemporer penting dikuasai peserta didik. Ini berfungsi sebagai guide / petunjuk teknis untuk membuat komposisi musik. Penentuan Tema, Judul, Instrumentasi, dan teknik garapan menjadi landasan dalam prosedur membuat komposisi musik Kontemporer. Sisi lain wawasan tentang referensi gaya musik Kontemporer yang sudah diterangkan dan dasar-dasar konsep musik menjadi tambahan-tambahan untuk menggali ide-ide kreatif dalam berkarya musik Kontemporer.

D. Penugasan Mandiri

Buatlah rancangan komposisi musik kontemporer yang sederhana memanfaatkan potensi yang ada di sekitar siswa, dengan formasi ansambel atau dimainkan secara bersama-sama, ditulis dengan notasi musik grafis dengan simbol-simbol yang dikehendaki komponis atau siswa yang bersangkutan, dan tentu dengan dibantu bapak ibu guru pengajar!

Format Deskripsi rancangan berkreasi musik kontemporer

Nama :.....
 Kelas :.....
 No. Absen :.....

No.	Materi	Deskripsi Konsep
1	Judul	
2	Tema	
3	Media (Instrumentasi)	
4	Teknik Garapan	
5	Notasi Musik	

Keterangan:

- Materi berisi material yang digunakan dalam merancang konsep berkreasi musik kontemporer
- Deskripsi konsep berisi deskripsi atau uraian tentang rancangan konsep berkreasi musik kontemporer, dapat juga berisi lampiran.

E. Latihan Soal

Pilihlah jawaban yang benar pada soal pilihan ganda di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang dimaksud!

1. Dalam mencipta lagu, tidak mudah dilakukan. Namun ada cara-cara yang mudah dilakukan asal mempunyai niat untuk melakukannya, cara tersebut adalah....
 - a. Menulis notasi
 - b. Menyanyikan
 - c. Memainkan
 - d. Trial and Error
 - e. Langsung-langsung
2. Instrumentasi merupakan salah satu langkah atau teknik dalam membuat komposisi musik kontemporer. Uraian di bawah ini yang benar yang sesuai dengan maksud Instrumentasi:
 - a. Mengolah nada
 - b. Mengolah ritmis
 - c. Memilih alat musik
 - d. Menulis dinamik
 - e. Menulis Tempo
3. Tema menjadi landasan pokok ketika akan membuat komposisi musik. Hal ini berarti....
 - a. Tema bukan hal penting dalam menulis lagu
 - b. Tema tidak berhubungan dengan komposisi lagu
 - c. Tema sangat penting dalam menentukan arah komposisi lagu
 - d. Tema tidak menentukan instrumentasi
 - e. Tema tidak ada kaitan dengan melodi lagu
4. Jika dalam suatu komposisi musik kontemporer yang menggunakan format ansambel kuartet dengan instrumentasi triangel, bambu, botol, dan drum bekas, maka komposisi musik tersebut lebih bersifat...
 - a. Melodis
 - b. Harmonis
 - c. Kontrapungtis
 - d. Ritmis
 - e. Melodis dan harmonis
5. Sebuah Komposisi musik kontemporer menggunakan instrumentasi yang terdiri Synthesizer, Moog, Drum Mechine. Maka komposisi musik tersebut masuk kategori musik kontemporer gaya...
 - a. Avant Garde
 - b. Minimalis
 - c. Musik Spektral
 - d. Musik teater
 - e. Musik Elektronik

F. Penilaian Diri

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Pilihlah jawaban ya atau tidak dengan tanda (v) pada jawaban yang dimaksud!

No.	Pernyataan
1	Saya mengamati langkah-langkah yang diberikan pada pembelajaran secara cermat <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Saya berusaha memahami materi pembelajaran secara baik <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
3	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
4	Saya berusaha untuk berani mengemukakan pendapat <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Saya menghormati dan menghargai guru <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

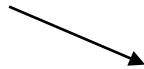
EVALUASI

Pilihlah jawaban yang benar pada soal pilihan ganda di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang dimaksud!

1. Suara gitar dan piano, atau suara laki-laki dan perempuan tentu berbeda tebal tipisnya karakter suaranya. Perbedaan karakter suara berdasar tebal tipisnya suara tersebut dalam istilah musik dinamakan...
 - a. Tempo
 - b. Dinamika
 - c. Nada
 - d. Timbre
 - e. Ritme
2. Tanda atau simbol musik yang menunjukkan tanda ekspresi keras lembutnya melodi lagu ketika dimainkan atau dinyanyikan dinamakan.....
 - a. Tempo
 - b. Dinamika
 - c. Nada
 - d. Timbre
 - e. Ritme
3. Biola merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara digesek dan termasuk dalam alat musik kordofon. Digolongkan ke jenis kordofon karena sumber bunyi biola berasal dari.....
 - a. Dawai
 - b. Rangkaian Elektronik
 - c. Membran
 - d. Bodi alat musik
 - e. Rongga udara
4. Dalam permainan musik Band biasanya digunakan alat musik seperti keyboard, bass elektrik, dan gitar elektrik. Berdasar sumber bunyinya alat-alat musik tersebut masuk kategori ...
 - a. Idiofon
 - b. Elektrofon
 - c. Kordofon
 - d. Membranofon
 - e. Aerofon
5. Dibanyak negara banyak dijumpai alat-alat musik khas negara tersebut bahkan alat musik tersebut berasal dari abad-abad yang lampau bahkan ada yang masuk kategori alat musik yang primitif. Saalah satunya sitar yang berasal dari negara India. Menurut asal-usulnya alat musik tersebut dapat diklasifikasikan alat musik jenis...
 - a. Tradisional
 - b. Modern
 - c. Idiofon
 - d. Gesek
 - e. Perkusi

6. Musik Kontemporer berkembang di era *classic modern*. Dalam sejarah musik, era *classic modern* pada Abad ke.....
 - a. 16
 - b. 17
 - c. 18
 - d. 19
 - e. 20
7. Frank Zappa, merupakan salah satu komposer musik kontemporer. Karya-karya musiknya kompleks dan unik. Sisi yang lain Frank Zappa seorang gitaris / musisi rock. Peleburan antara musik rock dan pengaruh gaya *avan garde* (salah satu konsep musik Kontemporer) masuk gaya musik kontemporer...
 - a. High Modernism
 - b. Neoromanticism
 - c. Spektral musik
 - d. Art Rock
 - e. Musik Teater
8. Tokoh Musik Kontemporer Indonesia yang komposisinya banyak menggunakan Idiom musik etnis sebagai pijakan...
 - a. Slamet A Sjukur
 - b. Tony Prabowo
 - c. Royke B Koapaha
 - d. Jaya Suprana
 - e. I Wayan Sadra
9. Jaya Suprana salah satu Komponis Musik Kontemporer Indonesia. Salah satu karyanya yang terkenal dimainkan dalam instrument Piano adalah...
 - a. Crung
 - b. Fragmen
 - c. Tiga Bagaleta
 - d. Tetabeuhan Sungut
 - e. Comonality II
10. Komposisi musik kontemporer karya Erik Satie berjudul *Gymopedie no.1* , mengesankan suasana yang ilustratif . Komposisi model ini masuk dalam kategori gaya musik kontemporer....
 - a. Art Rock
 - b. Polystylism
 - c. Neoromanticism
 - d. Spectral Music
 - e. Electronic music
11. Judul yang cocok untuk tema musik kontemporer, Jika tema tersebut menggambarkan suasana lalu lintas di perkotaan yang bising dan padat.....
 - a. Ramai menembus sunyi
 - b. Cinta anak remaja
 - c. Laju Kendaraan
 - d. Derung kendaraan
 - e. Indahnya Alamku

12. Jika kita ingin menggambarkan suasana bunyi gemericik air ke dalam komposisi musik maka instrumentasi yang cocok yang merepresentasikan bunyi gemericik air tersebut...
- Gelas diisi air lalu dibunyikan
 - Kaleng yang dipukul
 - Kayu yang dipukul
 - Bambu diisi biji-bijian lalu di gerakan naik turun
 - Bambu yang di beri rongga lalu dipukul
13. Notasi musik kontemporer biasanya menggunakan notasi dalam bentuk Grafis seperti garis lurus, lengkung, kotak, segitiga, dan lingkaran. Bentuk grafis tersebut merepresentasikan tinggi rendah bunyi maupun ritmis. Jika menjumpai simbol panah turun maka bunyi nada yang sesuai....



- Naik
 - Turun
 - Naik-turun
 - Turun-Naik
 - Bergelombang
14. Jika menjumpai simbol garis bergelombang pada notasi musik kontemporer, Maka jika diimajinasikan dengan bunyi urutan nada tersebut...



- Naik saja
 - Turun Saja
 - Naik, turun, naik, turun, naik, turun, datar
 - Turun, naik, turun, datar, naik, naik, turun
 - Naik, turun, datar, turun, turun, naik, datar
15. Botol kaca atau gelas kaca jika kita susun sedemikian rupa dan di bunyikan dengan stik kayu satu-satu maka akan menghasilkan tinggi rendah bunyi yang berbeda-beda seperti layaknya bunyi denting bel. Dari dasar sumber bunyinya instrumentasi gelas dapat dikategorikan....
- Idiofon
 - Kordofon
 - Membranofon
 - Elektrofon
 - Aerofon

KUNCI JAWABAN

1. Jawaban Latihan Soal Pilihan Ganda Pembelajaran 1

NO	JAWABAN
1	A
2	B
3	E
4	C
5	D

2. Jawaban Soal Latihan Pilihan Ganda Pembelajaran 2

NO	JAWABAN
1	E
2	C
3	D
4	A
5	D

3. Jawaban Latihan Soal Pilihan Ganda Pembelajaran 3

NO	JAWABAN
1	D
2	C
3	C
4	D
5	E

4. Jawaban Evaluasi Pilihan Ganda

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	D	6	E	11	A
2	B	7	D	12	D
3	A	8	E	13	B
4	B	9	B	14	C
5	A	10	B	15	A

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud.2018. *Seni Budaya Kelas X Semester 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Kemendikbud.2018. *Seni Budaya Kelas XII Semester 2*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Mack, Dieter. 1995. *Sejarah Musik Jilid III &IV*, Yogyakarta: Pusat Liturgi.
- MSPI. 2005. *Tiga Jejak Seni Pertunjukan Indonesia*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Mack, Dieter. 1995. *Ilmu Melodi*, Yogyakarta: Pusat Liturgi.
- Banoë, Pono.1984. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta: CV Baru
- Prier SJ.Karl Edmund. 2011. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta:PML
- <https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/teknik-musik-kontemporer>
- [https://en.wikipedia.org/wiki/Contemporary classical music](https://en.wikipedia.org/wiki/Contemporary_classical_music)
- <https://images.app.goo.gl/UHQrbLzfd3b4wiv5A>
- <https://images.app.goo.gl/MBrkWrp4MDZAdGxe9>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Biola>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Tifa>
- <https://images.app.goo.gl/z49UtcwTcXXNPsGz8>
- <https://images.app.goo.gl/aSzT55SAGQUStgBX9>
- <https://images.app.goo.gl/wDV1qDdwB21oEZuy6>
- <https://images.app.goo.gl/UntDQiAPb1L8HAB87>
- <https://images.app.goo.gl/Rc3vA3k4ixndCExm9>
- <https://images.app.goo.gl/ZkV3oEj5eUSnkpky9>
- <https://images.app.goo.gl/NuxWnmPaf1JwpsVG9>
- <https://images.app.goo.gl/XbUTQuCaLSZ7Caws7>
- <https://images.app.goo.gl/XksKPiXygJdcmXQy6>
- <https://images.app.goo.gl/cZU8GhRraX3z4eRv8>
- <https://images.app.goo.gl/n8nkYQn7R9yTLZk48>
- <https://images.app.goo.gl/oZgpVPjY7h6ujfxMA>
- <https://ayorek.org/2014/09/partitur-sluman-slumun-slamet-sjukur/>